

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *QUICK RATIO* DAN *CASH RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN (2018-2021)

SKRIPSI

OLEH :

**DESI MANDAWATI
188330245**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/11/23

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *QUICK RATIO* DAN *CASH RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN (2018-2021)

SKRIPSI

OLEH :

**DESI MANDAWATI
188330245**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDANAREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)24/11/23

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *QUICK RATIO* DAN *CASH RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN (2018-2021)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh :

**DESI MANDAWATI
NPM : 188330245**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)24/11/23

HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* Dan *Cash Ratio*
Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Pertanian
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2018- 2021)
Nama : Desi Mandawati
NPM : 188330245
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding


Drs. Ali Usman, M.Si
Pembimbing


Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak
Pemanding

Mengetahui


(Ahmad Rafiq Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak)
Dekan


(Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak)
Ka.Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 11/Oktober/2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* Dan *Cash Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2018-2021)”** yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penullisan karya ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 11 Oktober 2023

Yang membuat Pernyataan,



1000
METERA
TEMPE
BB5AKX711261333

Desi Mandawati

(188330245)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desi Mandawati

NPM : 188330245

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio, Quick Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2018-2021)*”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 11 Oktober 2023

Yang Menyatakan



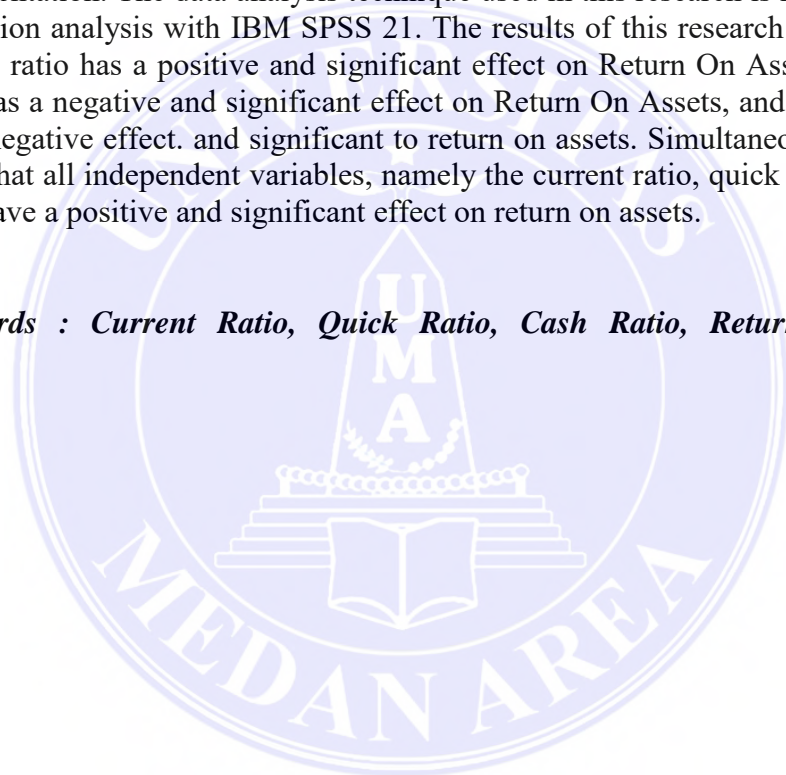
Desi Mandawati

(188330245)

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the current ratio, quick ratio and cash ratio on return on assets in agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. This type of research is associative research with a quantitative approach. The research population uses all agricultural companies listed on the IDX. The sampling technique was carried out using a purposive sampling technique, so that the samples obtained were 15 agricultural companies registered on the IDX in 2018-2021 with a total of 60 observation data over 4 years. The type of data used in this research is quantitative data. The data source used in this research is secondary data. The data collection technique used is documentation. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis with IBM SPSS 21. The results of this research show that the current ratio has a positive and significant effect on Return On Assets, the quick ratio has a negative and significant effect on Return On Assets, and the cash ratio has a negative effect. and significant to return on assets. Simultaneous test results show that all independent variables, namely the current ratio, quick ratio and cash ratio have a positive and significant effect on return on assets.

Keywords : *Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Return On Assets*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian menggunakan semua perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 15 perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 dengan total data pengamatan sebanyak 60 data selama 4 tahun. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan IBM SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, *quick ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, dan *cash ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *return on asset*. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan semua variabel independen yaitu *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.

Kata Kunci : *Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Return On Assets*

RIWAYAT HIDUP



Nama	Desi Mandawati
NPM	188330245
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 21 April 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	A.Legimanto
Ibu	Maryati
Riwayat Pendidikan :	
SMP	Mts Al-Ittihadiyah
SMA/SMK	MULTI KARYA MEDAN
Riwayat Studi Di UMA	Pernah mengikuti MBKM Batch 2 (Asistensi Mengajar)
Pengalaman Pekerjaan	-----
No. HP/WA	0821-6123-9695
Email	dessy5679@gmail.com

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* Dan *Cash Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2018-2021)”** ini tanpa ada halangan apapun. Rahmat dan salam mudah-mudahan senantiasa Allah tetapkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menghantarkan umatnya kealam yang penuh berkah.

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama proses menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., Msc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, PhD, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
4. Bapak Drs.Ali Usman, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak

membantu, membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.

5. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak, selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan saran serta pengetahuan baru bagi penulis dalam mengembangkan skripsi.
6. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, SE, M.Si selaku dosen sekretaris penulis yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam setiap urusan berhubungan dengan skripsi ini.
7. Kepada Orang Tua Tersayang yang menjadi penutan serta motivasi saya dalam mengerjakan skripsi ini, yaitu Ibu tercinta Maryati yang dari sejak awal perkuliahan mendukung serta mendoakan saya. Tidak lupa pula Ayahanda saya Agus Legimanto yang juga selalu memberikan semangat, serta keluarga saya lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti selalu mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan Terima Kasih.

Peneliti



(Desi Mandawati)

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1. Laporan Keuangan	10
2.1.2. Return On Asset	14
2.1.3. Current Ratio	17
2.1.4. Quick Ratio	21
2.1.5. Cash Ratio	24
2.2. Penelitian Terdahulu	27
2.3. Kerangka Berfikir Konseptual	29
2.4. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.1.1 Jenis Penelitian	33
3.1.2 Lokasi Penelitian	33
3.1.3 Waktu Penelitian	33
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.2.1 Populasi Penelitian	34
3.2.2 Sampel Penelitian	34
3.3 Defenisi Operasional Variabel	36
3.4 Jenis dan Sumber Data	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	37
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	37
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	38
3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda	41
3.6.4 Uji Hipotesis	41
3.6.4.1 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t)	41

3.6.4.2 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F)	42
3.6.5. Koefisien Determinasi.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	44
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian	45
4.1.3 Uji Statistik Deskriptif	51
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	52
4.1.5 Uji Regresi Linier Berganda.....	57
4.1.6 Uji Hipotesis	58
4.1.7 Koefisien Determinasi	61
4.2 Pembahasan.....	62
4.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Return On Asset.....	62
4.2.2 Pengaruh <i>Quick Ratio</i> terhadap Return On Asset.....	63
4.2.3 Pengaruh <i>Cash Ratio</i> terhadap Return On Asset	64
4.2.4 Pengaruh <i>Current ratio, Quick ratio dan Cash ratio</i> terhadap Return On Asset	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	73
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Rasio Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pertanian.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	35
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan yang akan diteliti	35
Tabel 3.4 Defenisi Operasional Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Data <i>Current Ratio</i>	46
Tabel 4.2 Data <i>Quick Ratio</i>	47
Tabel 4.3 Data <i>Cash Ratio</i>	48
Tabel 4.4 Data <i>Return On Asset</i>	50
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.7 Kolmogorov Smirnov	53
Tabel 4.8 Multikolinieritas.....	55
Tabel 4.9 Autokorelasi	56
Tabel 4.10 Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4.11 Uji t	59
Tabel 4.12 Uji F	60
Tabel 4.13 Uji Determinasi	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Konseptual	29
Gambar 3.1 Kerangka Pengujian Hipotesis t	42
Gambar 3.2 Kerangka Pengujian Hipotesis F	43
Gambar 4.1 Uji Normalitas	54
Gambar 4.2 Scatter Plot	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Rasio Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pertanian.....	74
Lampiran 2 Data <i>Current Ratio</i> Perusahaan Pertanian Tahun 2018-2021.....	74
Lampiran 3 Data <i>Quick Ratio</i> Perusahaan Pertanian Tahun 2018-2021	75
Lampiran 4 Data <i>Cash Ratio</i> Perusahaan Pertanian Tahun 2018-2021	75
Lampiran 5 Data <i>Return On Asset</i> Perusahaan Pertanian Tahun 2018-2021.....	76
Lampiran 6 Hasil Statistik Deskriptif	76
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas.....	77
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas.....	77
Lampiran 9 Grafik Normal P-Plot	78
Lampiran 10 Hasil Uji Multikolonieritas.....	78
Lampiran 11 Auto Korelasi	78
Lampiran 12 Grafik Scatterplot	79
Lampiran 13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	79
Lampiran 14 Hasil Uji T	79
Lampiran 15 Hasil Uji Statistik F	80
Lampiran 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Return on asset merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan aset yang dimiliki. Semakin tinggi *return on asset* maka akan semakin baik. Menurut Hery (2017;37), “*Return on asset* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal”.

Sedangkan menurut Darmadji & Fakhrudin (2012:158), “*Return on asset* adalah rasio yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusal untuk menghasilkan laba atas aset yang dimiliki perusahaan. *Return on asset* diperoleh dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total asset”. Banyak rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menguji dan menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, diantaranya adalah rasio likuiditas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Pengukuran rasio likuiditas yang biasa digunakan adalah *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*.

Menurut Riyanto (2008:25), “Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan membayar hutang jangka pendek, yang terdiri dari *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*”. Menurut Kasmir (2015:134), “*Current*

ratio atau merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Dengan kata lain, seberapa banyak asset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Afriyanti (2011), dalam penelitiannya menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* sedangkan Daeli (2017), dalam penelitiannya menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. Adanya perbedaan hasil penelitian dari *current ratio* terhadap *return on asset* membuat peneliti ingin menguji kembali.

Menurut Kasmir (2015:136), “*Quick ratio* adalah rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan asset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). Hal ini dilakukan karena persediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan asset lancar lainnya. Tias et al., (2020), dalam penelitiannya menyatakan bahwa *quick ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* sedangkan Menhard (2017), dalam penelitiannya menyatakan bahwa *quick ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. Adanya perbedaan hasil penelitian dari *current ratio* terhadap *return on asset* membuat peneliti ingin menguji kembali.

Menurut Kasmir (2015:138), “*Cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat)”. Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Putri (2019), dalam penelitiannya menyatakan bahwa *cash ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* sedangkan Safrina (2018), dalam penelitiannya menyatakan bahwa *cash ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Adanya perbedaan hasil penelitian dari *current ratio* terhadap *return on asset* membuat peneliti ingin menguji kembali.

Salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sektor pertanian. Indonesia merupakan wilayah yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah yang terletak di garis khatulistiwa dan merupakan salah satu negara yang berada di wilayah tropis. Alasan peneliti memilih sektor pertanian karena sektor pertanian adalah salah satu penggerak ekonomi di Indonesia. Selain itu perusahaan sektor pertanian juga cukup banyak menyerap tenaga kerja non formal yang memiliki tingkat SDM yang rendah, untuk dipekerjakan di perkebunan atau di pabrik milik perusahaan

Sebagai data awal peneliti menyajikan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio* dan *Return On Asset* dari beberapa perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021:

Tabel 1.1.
Data Rasio Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pertanian

Kode	Tahun	Total Asset	Laba Bersih	Asset Lancar	Hutang Lancar	Kas	Current Ratio%	Quick Ratio%	Cash Ratio%	Return On Asset%
AALI	2018	25,817,781	41,800	3,878,900	1,211,756	213,900	320.1	310.1	17.65	0.16
	2019	26,974,124	39,822	4,472,011	1,566,765	383,366	285.4	275.4	24.47	0.15
	2020	29,218,599	382,025	5,975,671	2,496,755	1,470,866	239.3	229.3	58.91	1.31
	2021	28,469,017	400,684	6,700,900	2,056,407	1,810,842	325.9	315.9	88.06	1.41
ANDI	2018	457,198	19,078	101,901	73,657	68,091	138.3	128.3	92.44	4.17
	2019	487,338	10,510	104,402	76,718	70,196	136.1	126.1	91.50	2.16
	2020	479,224	13,002	64,835	72,557	8,892	89.4	88.4	12.26	2.71
	2021	488,960	6,732	83,377	88,393	3,679	94.3	93.3	4.16	1.38
DSNG	2018	10,131,400	61,321	1,477,356	2,112,321	211,980	69.9	68.9	10.04	0.61
	2019	11,620,821	65,955	1,932,531	2,361,728	270,331	81.8	80.8	11.45	0.57
	2020	12,006,765	82,276	2,199,283	2,629,467	386,204	83.6	82.6	14.69	0.69
	2021	13,712,160	99,279	2,321,635	1,856,163	422,378	125.1	124.1	22.76	0.72

Sumber : Laporan Keuangan , www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada perusahaan AALI tahun 2018 return on asset sebesar 0,16% kemudian mengalami penurunan menjadi 0,15% di tahun 2019, dan 2020 meningkat menjadi 1,31% dan pada tahun 2021 meningkat kembali menjadi 1,41%. Pada perusahaan ANDI tahun 2018 return on asset sebesar 4,17% kemudian mengalami penurunan menjadi 2,16% di tahun 2019, dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 2,71% dan menurun di tahun 2021 menjadi 1,38%. Dan pada perusahaan DSNG tahun 2018 memiliki nilai return on asset sebesar 0,61 kemudian mengalami penurunan di tahun 2019 menjadi 0,57%, dan mengalami peningkatan di tahun 2020 menjadi 0,69%, kemudian meningkat kembali menjadi 0,72% di tahun 2021.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat pada perusahaan AALI 2021 dimana *cash ratio* mengalami peningkatan diikuti peningkatan *return on asset*, Hal ini tidak sesuai dengan teori, seharusnya jika *cash ratio* mengalami peningkatan

maka *return on asset* seharusnya akan mengalami penurunan. *Cash ratio* yang terlalu tinggi akan mengurangi potensi mendapatkan profit yang lebih tinggi.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat pada perusahaan ANDI tahun 2021 terjadi penurunan *quick ratio* namun *return on asset* juga mengalami penurunan, dimana Hal ini tidak sesuai dengan teori, seharusnya jika *quick ratio* mengalami penurunan maka *return on asset* seharusnya akan mengalami peningkatan. *Quick ratio* yang terlalu tinggi akan mengurangi potensi mendapatkan profit yang lebih tinggi.

Dari tabel 1.1 juga dapat dilihat bahwa adanya ketidaksesuaian teori dengan data , dimana pada perusahaan DSNG tahun 2020 terjadi peningkatan *current ratio* dan diikuti peningkatan *return on asset* Hal ini tidak sesuai dengan teori, seharusnya jika *current ratio* mengalami peningkatan maka *return on asset* seharusnya mengalami penurunan. *Current ratio* yang terlalu tinggi akan mengurangi potensi mendapatkan profit yang lebih tinggi. Menurut Subramanyam & John (2010:77), “Menyatakan *current ratio* yang tinggi akan menunjukkan adanya kelebihan asset lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan”.

Beberapa perusahaan menunjukkan adanya penurunan *return on asset* dari tahun 2018-2021, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor pertanian belum cukup baik dalam mengelola asset untuk mendapatkan laba. Menurut Simamora (2015), *return on asset* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin baik perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapatkan laba maka semakin baik kinerja

perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah disajikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* Dan *Cash Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Pada perusahaan AALI tahun 2018 return on asset sebesar 0,16 kemudian mengalami penurunan menjadi 0,15 di tahun 2019, dan 2020 meningkat menjadi 1,31 dan pada tahun 2021 meningkat kembali menjadi 1,41. Pada perusahaan ANDI tahun 2018 return on asset sebesar 4,17 kemudian mengalami penurunan menjadi 2,16 di tahun 2019, dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 2,71 dan menurun di tahun 2021 menjadi 1,38. Dan pada perusahaan DSNG tahun 2018 memiliki nilai return on asset sebesar 0,61 kemudian mengalami penurunan di tahun 2019 menjadi 0,57, dan mengalami peningkatan di tahun 2020 menjadi 0,69, kemudian meningkat kembali menjadi 0,72 di tahun 2021. Pada perusahaan AALI 2021 dimana *cash ratio* mengalami peningkatan diikuti peningkatan *return on asset*, Hal ini tidak sesuai dengan teori, seharusnya jika *cash ratio* mengalami peningkatan maka *return on asset* seharusnya akan mengalami penurunan. Pada perusahaan ANDI tahun 2021 terjadi penurunan *quick ratio* namun *return on asset* juga mengalami penurunan, dimana Hal ini tidak sesuai dengan teori, seharusnya jika *quick ratio* mengalami penurunan maka *return on asset* seharusnya akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan data fenomena tersebut dapat dilihat ketidaksesuaian dengan teori dimana *Cash ratio* yang terlalu tinggi akan mengurangi potensi mendapatkan profit yang lebih tinggi. Menurut Rahman (2010), "*Cash ratio* yang terlalu tinggi juga akan mengurangi potensi mendapatkan profit, karena uang tunai tersebut tidak berputar namun mengendap pada kas". *Quick ratio* yang terlalu tinggi akan mengurangi potensi mendapatkan profit yang lebih tinggi. Menurut Van Horne dan Wachowicz (2009) "Profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas. Artinya, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah. Hal tersebut terjadi karena perusahaan telah menggunakan sebagian besar dananya untuk memenuhi kewajibannya atau likuiditasnya daripada digunakan untuk investasi yang dapat menghasilkan keuntungan kembali bagi perusahaan

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
2. Apakah *quick ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
3. Apakah *cash ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 ?
4. Apakah *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2018-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh *quick ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh *cash ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021
4. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021

1.5 Manfaat Penelitian Praktis

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan sesuai dengan judul yang disampaikan.

2. Bagi Perusahaan Pertanian

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk perusahaan yang bergerak di bidang pertanian dalam melihat kebutuhan pemegang saham akan return on asset.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Pada akhir periode, setiap perusahaan atau lembaga menyusun laporan keuangan dan selanjutnya dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Sinambela (2015) “Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan keadaan tentang asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya-biaya yang terjadi dalam suatu perusahaan, laporan keuangan disusun secara periodik, minimal setahun sekali”.

Menurut Munawir (2002), laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan suatu perusahaan yang secara periodik dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan memiliki peran sebagai informasi yang handal dan menjadi salah satu unsur terpenting bagi pengambilan keputusan (Hany, 2015).

Menurut Nainggolan & Zulfikri (2020), salah satu informasi yang dibutuhkan oleh investor yaitu laporan keuangan perusahaan. Dalam laporan keuangan tersebut telah disajikan antara lain laporan laba rugi komprehensif, dan arus kas beserta komponennya. Laporan laba rugi merupakan parameter paling

sering digunakan untuk mengukur peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan.

Pengertian laporan keuangan menurut PSAK No. 1 adalah sebagai berikut:

“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lainserta materi penjelasan yang merupakan bagian integral laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berupa data keuangan dan aktivitas dari suatu perusahaan yang bertujuan untuk memberi gambaran mengenai kondisi keuangan, hasil usaha, serta kinerja perusahaan pada saat tertentu.

2.1.1.2. Tujuan Laporan Keuangan

Seperti diketahui laporan keuangan yang telah dibuat pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Disamping itu juga, laporan keuangan bertujuan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak terhadap perusahaan.

Secara lebih rinci, Kasmir (2015) mengungkapkan laporan keuangan bertujuan untuk :

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah asset yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan pada suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap asset, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Berikutnya IAI (2009) dalam kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan keuangan menjelaskan bahwa tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang di percayakan kepada mereka.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas bagi para pengguna laporan keuangan terutama bagi manajemen suatu perusahaan.

2.1.1.3. Komponen Laporan Keuangan

Menurut Hafsah (2017) terdapat lima macam komponen laporan keuangan, yaitu:

1. Laporan Laba/Rugi (*Statement Of Income*)

Adalah ikhtisar dari pendapatan dan beban sebuah perusahaan dalam suatu periode tertentu.

2. Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement Of Changes In Income*) Mencerminkan berubahnya modal dari awal sampai dengan modalakhir.

3. Laporan Posisi Keuangan (*Statement Of Financial Position*)

Adalah daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh. Laporan posisi keuangan menggambarkan tentang keadaan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan.

4. Laporan Arus Kas (*Statement Of Cash Flows*)

Menunjukkan sumber dan penggunaan kas selama satu periode. Laporan arus kas dibuat dari data yang berasal dari data yang berasal dari neraca periode sebelumnya dan periode yang bersangkutan serta laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan

5. Catatan Atas Laporan Keuangan (*Notes to Consolidated Financial Statements*)

Yaitu laporan keuangan yang menunjukkan penjelasan neratif atau rincian jumlah kas yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas serta informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar, seperti

kewajiban kontijensi dan komitmen.

Laporan keuangan diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kinerja perusahaan seperti pemegang saham, pimpinan, investor, bank, dan juga pemerintah. Dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, maka dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Laporan keuangan juga harus dipahami oleh pihak manajemen tentang kinerja keuangan perusahaan pada saat ini sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya

2.1.2 Return On Asset (ROA)

2.1.2.1. Return On Asset (ROA)

Return on asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return on asset* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset. Menurut Sawir (2005:18), "*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan". Semakin besar *Return on asset* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

Sedangkan menurut Jufrizen (2014), "*Return On Assets* (ROA) merupakan tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan dari pengelolaan aset maupun investasi perusahaan, rasio ini biasa dipakai sebagai indikator akan profitabilitas perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan keseluruhan total aset pada perusahaan." *Return on asset* dapat memberikan pengukuran yang

memadai atas efektifitas keseluruhan perusahaan karena *Return on asset* memperhitungkan penggunaan asset dan profitabilitas dalam penjualan. Dengan demikian, ROA dapat dijadikan salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Maka semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi.

Menurut Kasmir (2015 :197) bahwa :“ Hasil pengukuran *Return on asset* dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka sudah bekerja secara efektif atau tidak. Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan sebagai perencanaan laba ke depan, sekaligus untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu rasio profitabilitas ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

Rasio *Return on asset* ini sering digunakan manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Menurut Hanum (2009), “Nilai *Return on asset* yang semakin mendekati 1 (satu), berarti semakin naik profitabilitas perusahaan karena setiap asset yang ada dapat menghasilkan laba. Dengan kata lain semakin tinggi *Return on asset* maka makin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Return on asset* dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan

pokok perusahaan dengan total asset (*assets*) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

2.1.2.2. Manfaat Return On Asset

Menurut (Kasmir, 2015), adapun manfaat dari penggunaan rasio tersebut baik bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, dan manfaat lainnya.

2.1.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA)

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Return on Assets (ROA) termasuk salah satu rasio profitabilitas. Menurut Brigham & Houston (2006:89), “Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen asset, dan utang terhadap hasil operasi”.

2.1.2.4. Perhitungan Return On Asset.(ROA)

Menurut Sawir (2005:18), Secara matematis *Return on asset* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

2.1.3. *Current Ratio* (CR)

2.1.3.1. Pengertian *Current Ratio* (CR)

Current ratio adalah rasio perbandingan antar aset lancar dengan hutang lancar. Perhitungan rasio ini bertujuan untuk mengetahui sampai berapa jauh sebenarnya jumlah aset lancar perusahaan dapat menjamin hutang dari kreditor jangka pendek. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin terjamin pembayaran hutang jangka pendek perusahaan kepada kreditor. Kasmir (2015:132), menerangkan bahwa: “*Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. *Current ratio* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya (aset yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis)

Menurut Atmaja (2008:365), *Current ratio* adalah :“Rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* yang rendah menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan buruk. Sebaliknya jika *current ratio* relatif tinggi, likuiditas perusahaan relatif baik. Namun harus dicatat bahwa tidak

pada semua kasus dimana *current ratio* tinggi, likuiditas perusahaan pasti baik. Meskipun asset lancar lebih besar dari hutang lancar, perlu diingat bahwa item-item asset lancar seperti persediaan dan piutang terkadang sulit ditagih atau dijual secara tepat”. *Current ratio* diperoleh dengan menghitung total asset lancar dibagi dengan kewajiban jangka pendek. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan asset lancarnya.

Menurut Halim & Hanafi (2009:204), menyatakan bahwa *Current ratio* dihitung dengan membagi asset lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya hutang-hutang yang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari 1 tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca”.

Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *current ratio* yaitu perbandingan antara jumlah asset lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek

Sedangkan menurut Alpi (2018), menyatakan bahwa :“*Current ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya dengan membandingkan antara asset lancar dengan utang lancar sebagai alat ukur likuiditas suatu perusahaan. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang likuid, namun jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya maka

perusahaandinilai sebagai perusahaan yang ilikuid”.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Dalam praktek, standar *current ratio* yang baik adalah 200% atau 2 : 1. Besaran rasio ini sering kali dianggap sebagai ukuran yang baik atau memuaskan bagi tingkatlikuiditas suatu perusahaan, namun apabila angka rasioterlalu tinggi maka hal itu berarti terdapat banyak dana yang tertanam pada modal.

2.1.3.2. Tujuan Dan Manfaat *Current Ratio* (CR)

Perhitungan rasio likuiditas yang salah satunya adalah *current ratio* memberikan cukup banyak tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Menurut Kasmir (2015:132), bahwa tujuan dan manfaat *current ratio* adalah :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing- masing komponen yang ada di aset lancar dan utang lancar.
3. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

2.1.3.3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Current Ratio* (CR)

Dalam menganalisis *current ratio* sebelum membuat kesimpulan yang

akhir dari analisis *current ratio*, menurut Sawir (2005:84) harus mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

1. Distribusi atau proporsi dari pada asset lancar.
2. Syarat yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.
3. *Present value* (nilai sesungguhnya) dari asset lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
4. Kemungkinan perubahan nilai asset lancar, kalau nilai persediaan semakin turun (*deflasi*) maka asset lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan.
5. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau dimasa yang akan datang, yang mungkin adanya kelebihan investasi dalam persediaan.
6. Kebutuhan jumlah modal kerja di masa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja di masa yang akan datang maka dibutuhkan adanya rasio yang besar pula.
7. Tipe atau jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menganalisis atau menghitung *current ratio* ini perlu diperhatikan kemungkinan

adanya manipulasi data yang disajikan oleh perusahaan (adanya *window dressing*), yaitu dengan cara mengurangi jumlah hutang lancar yang mungkin diimbangi dengan mengurangi jumlah asset lancar dalam jumlah yang sama lebih – lebih adanya pengurangan hutang lancar yang tidak diimbangi dengan penurunan jumlah asset lancar.

2.1.3.4. Pengukuran *Current Ratio* (CR)

Menurut Kasmir (2015:135), Rumusan untuk mencari *current ratio* yaitu :

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi asset lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* yang rendah menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan buruk. Sebaliknya jika *current ratio* relatif tinggi, likuiditas perusahaan relatif baik.

2.1.4. *Quick Ratio* (*Quick ratio*)

2.1.4.1. Pengertian *Quick Ratio*

Persediaan merupakan unsur asset lancar yang tingkat likuiditasnya paling rendah, sering mengalami fluktuasi harga, dan sering menimbulkan kerugian jika terjadi likuidasi. Menurut Kasmir (2015:136), menyatakan bahwa “*Quick Ratio* merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan asset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

Rasio ini seperti *current ratio* tetapi kurang diperhitungkan karena kurang

likuid dibandingkan dengan kas, surat berharga, dan piutang. Menurut Halim & Hanafi (2009:202), “*Quick ratio* atau *acid test* lebih baik dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena dalam perhitungannya semua unsur-unsur persediaan dikurangkan atau dianggap tidak digunakan untuk membayar utang jangka pendek”

Sedangkan menurut Hafsah (2017), “*Quick ratio* merupakan rasio yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya, dengan asset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*) artinya nilai persediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari total asset lancar”

Dapat disimpulkan bahwa *quick ratio* merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan asset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Hal ini dilakukan karena persediaan dianggap memerlukan waktu *relative* lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibanding dengan asset lancar lainnya.

2.1.4.2. Tujuan Dan Manfaat *Quick Ratio*

Perhitungan rasio likuiditas yang salah satunya adalah *quick ratio* memberikan cukup banyak tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Menurut Kasmir (2015:136), bahwa tujuan dan manfaat *quick ratio* adalah :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan.

2. Sebagai alat bagi pihak luar terutama yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan agar dapat meningkatkan saling percaya.
3. Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

2.1.4.3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Quick Ratio*

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya *quick ratio* menurut Irawati (2005:32), adalah :

1. Naik turunnya kas
2. Naik turunnya hutang bank
3. Naik turunnya piutang

Artinya, ketiga faktor tersebut sangat berpengaruh pada tinggi atau rendahnya *quick ratio*, dan dapat menentukan apakah perusahaan dalam keadaan likuid atau illikuid. Hal lain yang juga mempengaruhi *quick ratio* ialah perubahan pada persediaan yang kaitannya dengan volume penjualan pada saat ini atau dimasa yang akan datang.

2.1.4.4. Pengukuran *Quick Ratio*

Menurut Kasmir (2015:137), rumus untuk mencari *quick ratio* adalah :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Quick ratio atau *acid test* lebih baik dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena dalam perhitungannya semua unsur-unsur persediaan dikurangkan atau dianggap tidak digunakan untuk membayar utang jangka pendek.

2.1.5. *Cash Ratio* (CR)

2.1.5.1. Pengertian *Cash Ratio*

Cash ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. *Cash ratio* menunjukkan posisi kas yang dapat menutupi hutang lancar. Menurut Kasmir (2015:138), bahwa “*Cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang”. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Selain itu menurut Syamsudin (2011:58), bahwa “*Cash ratio* merupakan salah satu ratio finansial yang sering digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan kas atau setara kas yang dimiliki perusahaan. *Cash ratio* merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah kas yang dimiliki perusahaan.

Menurut Hani (2015:73), “*Cash ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan jumlah kas yang dimiliki”. *Cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti giro atau tabungan yang ada di bank.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *current ratio* atau *cash ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang jatuh tempo dengan

sejumlah kas atau setara kas yang dimiliki perusahaan, dimana kas merupakan elemen harta lancar yang paling tinggi baik likuiditasnya karena semakin banyak uang kas yang tersedia dalam perusahaan semakin baik sebab keperluan jangka pendek dapat pula berguna untuk menjaga pada keperluan yang mendesak.

2.1.5.2. Tujuan Dan Manfaat Cash Ratio

Perhitungan rasio likuiditas yang salah satunya adalah *cash ratio* memberikan cukup banyak tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Menurut Kasmir (2015:139), bahwa tujuan dan manfaat *cash ratio* adalah :

1. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
2. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).

2.1.5.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Ratio

Cash ratio merupakan salah satu dari rasio likuiditas. Menurut Syamsudin (2011:29), bahwa ada dua faktor penting yang perlu dipertimbangkan di dalam menilai atau mengukur tingkat likuiditas termasuk didalamnya *cash ratio* dari suatu perusahaan yaitu kas dan setara kas dan hutang jangka pendek (lancar).

Selain itu dalam menentukan tingkat likuiditas perusahaan, maka pihak

manajemen perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi yang antara lain :

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, rata-rata tingkat penjualan.

2. Kesempatan Bertumbuh

Kesempatan bertumbuh perusahaan yang dihadapi di masa yang akan datang merupakan suatu prospek yang baik untuk mendatangkan laba bagi perusahaan. Kesempatan bertumbuh tersebut hanya dapat direalisasi oleh perusahaan melalui kegiatan investasi. Kegiatan investasi jangka panjang tersebut akan memerlukan biaya yang relatif besar.

3. Perputaran Modal Kerja

Modal merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional sehari-hari.

Periode perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover Period*) dihitung sejak suatu kas diinvestasikan dalam bentuk komponen– komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas.

2.1.5.4. Pengukuran *Cash Ratio*

Menurut Kasmir (2015:139), rumus untuk mencari *cash ratio* adalah :

$$\text{Quick Ratio} : \frac{\text{Kas Dan Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau

yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank. Kas dan surat berharga merupakan alat likuid yang paling dipercaya. *Cash ratio* juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan surat-surat berharga yang segera dapat diuangkan. Dalam keadaan perekonomian yang baik walaupun cash ratio rendah tidak mengkhawatirkan kreditur jangka pendek. Tetapi dalam keadaan perekonomian sulit seperti situasi resesi kreditur jangka pendek biasanya lebih menghendaki cash ratio yang lebih tinggi.

2.2. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1	Pratiwi (2015)	Pengaruh <i>current ratio</i> , <i>quick ratio</i> , perputaran persediaan, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap <i>Return on assets</i> (roa) pada perusahaan pertambangan yang Terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2013	bahwa variabel <i>Current Ratio</i> dan Perputaran Kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 2013 pada <i>level significance</i> lebih dari 5%. Sementara <i>Quick Ratio</i> , Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2013
2	Melianta (2015)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) <i>Current Ratio</i> cukup baik, <i>Return On Assets</i> baik, 2) hasil penguian regresi sederhana yaitu $ROA = 0,028 + 0,023 CR$
3	Hermanto, dkk (2018)	<i>Effects Of Current Ratio And Debt-To-Equity Ratio On Return On Asset And Return On Equity</i>	<i>Current ratio</i> dan <i>Debt Equity ratio</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> dan <i>Return On Equity</i>
4	Wenny Anggeresia Ginting (2018)	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Working Capital Turnover</i> , Dan Total Asset Turnover Terhadap <i>Return On Asset</i>	Hasil penelitian secara simultan (uji F), menunjukkan bahwa <i>current ratio</i> , perputaran modal kerja, dan perputaran total aktiva berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengembalian aktiva pada

			perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012. -2015. Secara parsial hasil penelitian (Uji-t) menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh signifikan dan positif terhadap <i>Return On Asset</i> , sedangkan <i>Current Ratio</i> dan <i>Working Capital Turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> pada perusahaan properti dan real estate terdaftar. di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015
5	Dewi dan Hutnalcantina (2021)	Pengaruh <i>Quick Ratio</i> Dan <i>Cash Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil uji parsial <i>Quick ratio</i> berpengaruh positif serta signifikan pada <i>Return on asset</i> di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, Secara parsial <i>Cash ratio</i> tidak berpengaruh signifikan pada <i>Return on asset</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia
6	Firmanza,dkk (2021)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Cash Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Pt Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Di Jakarta Periode Tahun 2012-2019	Hasil penelitian ini <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> sebesar 52,8%, uji hipotesis diperoleh t hitung $>$ t tabel atau $(2,592 > 2,447)$. <i>Cash Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> sebesar 38,4%, uji hipotesis diperoleh t hitung $>$ t tabel atau $(2,936 > 2,447)$.
7	Pratama dan Wahyudi (2021)	Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Dengan Firm Size Sebagai <i>Variabel Control</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014–2019	DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> yang terdapat pada perusahaan tekstil dan garmen yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2019. Firm Size sebagai variabel kontrol meningkatkan pengaruh variabel independen terhadap <i>Return On Assets</i> yang dibuktikan dengan hasil koefisien determinan. sebesar 39,09% meningkat dari tanpa menggunakan variabel kontrol sebesar 38,68%
8	Irawan, G. P., & Manda, G. S. (2021)	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> Dan <i>Quick Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	Berdasarkan perhitungan Uji Koefisien Determinasi diketahui nilai R square sebesar 0,294 atau 29,4% yang menunjukkan bahwa 29,4% ROA dapat dijelaskan oleh DER, CR, dan QR sedangkan sisanya 70,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis. dalam penelitian ini.

Sumber : Pratiwi (2015), Melianta (2015), Hermanto, dkk (2018), Wenny Anggeresia Ginting

(2018), Dewi dan Hutnalcantina (2021), Firmanza,dkk (2021), dan Pratama dan Wahyudi (2021)

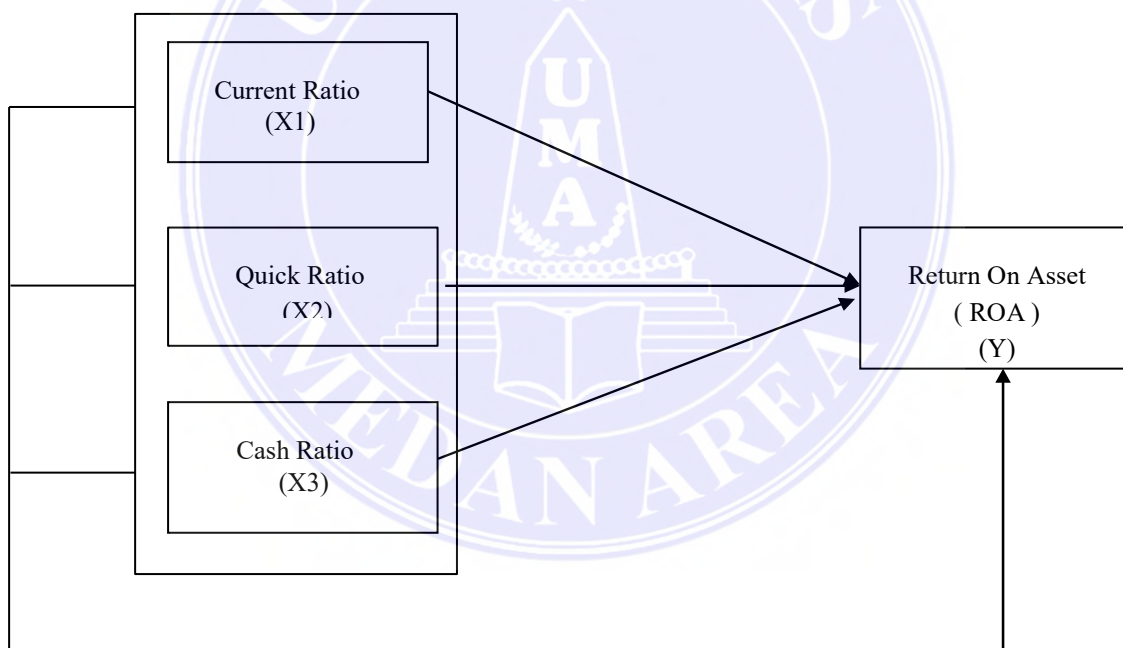
Irawan, G. P., & Manda, G. S. (2021).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan

Hutnaleontina (2021), Pratiwi (2015) dan Hermanto, dkk (2018). Adapun perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian yaitu sebelumnya perusahaan manufaktur dan pertambangan, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan pertanian. Kemudian pada variabel penelitiannya dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* sebagai variabel independennya

2.3. Kerangka Berfikir Konseptual

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir Konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

2.4.1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar likuiditas perusahaan, sehingga sangat mendasar bagi perusahaan sebab

menjadi tolak ukur kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka pendeknya. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aset lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan, begitu pula sebaliknya. *Current ratio* akan berpengaruh tidak baik terhadap profitabilitas apabila rasio ini terlalu tinggi, sebab ini menunjukkan adanya kelebihan aset lancar atau ada penggunaan dalam operasional yang tidak optimal.

Afriyanti (2011), dalam penelitiannya menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*. Sejalan dengan penelitian Mohamad & Saad (2010), bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*. Semakin besar *current ratio*, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan perusahaan melakukan penempatan dana yang besar pada sisi aset lancar. Penempatan dana yang terlalu besar pada sisi aset memiliki dua efek yang sangat berlainan. Di satu sisi, likuiditas perusahaan semakin baik. Namun disisi lain, perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba, karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan perusahaan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas perusahaan.

H₁ : *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun periode 2018-2021

2.4.2. Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Quick Ratio berkonsentrasi terutama hanya pada aset lancar yang lebih likuid (kas, sekuritas yang dapat diperjualbelikan) dan piutang, yang hubungannya dengan obligasi jangka pendek, rasio yang rendah menunjukkan likuiditas jangka pendek yang rendah, sebaliknya rasio yang tinggi menunjukkan kelebihan aset lancar (likuiditas tinggi dan risiko rendah). Maksudnya, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah. *Quick ratio* akan berpengaruh tidak baik terhadap *return on asset* apabila rasio ini terlalutinggi, sebab ini menunjukkan adanya kelebihan aset lancar atau ada penggunaan dalam operasional yang tidak optimal.

Tias et al., (2020), dalam penelitiannya menyatakan bahwa *quick ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*. Semakin besar *quick ratio*, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan perusahaan melakukan penempatan dana yang besar pada sisi aset lancar. Penempatan dana yang terlalu besar pada sisi aset memiliki dua efek yang sangat berlainan. Di satu sisi, likuiditas perusahaan semakin baik. Namun disisi lain, perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba, karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan perusahaan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas perusahaan.

H₂ : Quick ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun periode 2018-2021

2.4.3. Pengaruh *Cash Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Cash Ratio adalah alat pengukur likuiditas suatu perusahaan. Likuiditas yang minimum harus dipelihara oleh setiap perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Likuiditas yang tinggi mengakibatkan kas menganggur yang tinggi, hal tersebut tentu saja tidak menguntungkan bagi perusahaan dan sebagai akibatnya profitabilitas perusahaan akan rendah. Meningkatnya *cash ratio* mengakibatkan menurunnya pendapatan dan laba, maka hubungan *cash ratio* terhadap ROA adalah negatif.

Putri (2019), dalam penelitiannya menyatakan bahwa *cash ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*. *Cash ratio* yang terlalu tinggi juga akan mengurangi potensi mendapatkan profit, karena uang tunai tersebut tidak berputar namun mengendap pada kas. Semakin besar *cash ratio*, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan perusahaan melakukan penempatan dana yang besar pada sisi asset lancar. Penempatan dana yang terlalu besar pada sisi asset memiliki dua efek yang sangat berlainan. Di satu sisi, likuiditas perusahaan semakin baik. Namun disisi lain, perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba, karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan perusahaan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas perusahaan.

H₃ : Cash ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun periode 2018-2021

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Tempat Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* terhadap variabel dependen yaitu *return on asset*. Menurut Sugiyono (2016 hal 11), Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.

3.1.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar tahun 2018-2021. Data yang diperoleh berdasarkan situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Waktu penelitian dimulai dari Bulan Juni 2022 s/d Oktober 2023 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1.
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022				Tahun 2023		
		Juni- Juli	Agustus- September	Oktober	November- Desember	Januari- Mei	Mei	Oktober
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Bimbingan							
4	Seminar Proposal							
5	Bimbingan Skripsi							
6	Seminar Hasil							
7	Sidang meja Hijau							

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun jumlah perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 25 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2021, yang memenuhi kriteria sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria

tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.
2. Perusahaan pertanian yang memiliki kelengkapan data terkait laporan keuangan, *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *return on asset* yang digunakan dalam penelitian pada tahun 2018-2021.
3. Perusahaan pertanian yang menerbitkan laporan audit tahun 2018-2021.

Tabel 3.2.
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.	25
2	Perusahaan pertanian yang tidak menampilkan kelengkapan data terkait laporan keuangan, harga saham, ekuitas, jumlah saham yang beredar, beban pajak, laba bersih dan penjualan yang digunakan dalam penelitian pada tahun 2018-2021.	(5)
3	Perusahaan pertanian yang tidak menerbitkan laporan audit tahun 2018-2021	(5)
Jumlah Sampel		15
Jumlah Sampel Data Pengamatan (4 x 15 = 60)		60

Berdasarkan kriteria penentuan sampel pada tabel 3.2 maka di temukan 15 sampel yang memenuhi kriteria. Berikut daftar perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini:

Tabel 3.3.
Daftar Perusahaan yang Akan Diteliti

No.	Kode	Perusahaan
1.	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
2	ANDI	PT. Andira Agro Tbk
3	BISI	PT. Bisi Internatioanl
4.	BWPT	PT. Eagle High Plantation Tbk
5.	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk

6.	GZCO	PT. Gozco Plantation Tbk
7	JAWA	PT. Jaya Agra Watie Tbk
8	LSIP	PT. PP London Sumatera Tbk
9	MGRO	PT. Mahkota Group Tbk
10	PALM	PT. Providen Agro Tbk
11	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
12	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk
13	SSMS	PT. Sawit Sumber Mas Sarana Tbk
14	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
15	UNSP	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

3.3 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat dimana yang menjadi variabel bebas adalah *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah *return on asset*. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.4.
Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Return On Asset (Y)	<i>Return On Asset</i> (ROA) rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ (Kcasmir, 2015)	Rasio
Current Ratio (X ₁)	<i>Current ratio</i> adalah kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$ (Kasmir, 2015)	Rasio
Quick Ratio (X ₂)	<i>Quick Ratio</i> merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.	$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$ (Kasmir, 2015)	Rasio
Cash Ratio (X ₃)	<i>Cash Ratio</i> adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan jumlah kas yang dimiliki.	$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas Dan Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$ (Kasmir, 2015)	Rasio

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, dimana data kuantitatif merupakan data yang berhubungan dengan angka-angka dalam melakukan proses analisisnya, sehingga nantinya akan digunakan rumus-rumus matematika dan statistik dalam proses penelitiannya.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian, melainkan melalui media perantara yang menyediakan data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu, dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan (*annual report*) dan ringkasan saham perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 -2021. Sumber data diperoleh melalui situ *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk mempermudah memahami variabel yang digunakan serta mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi seluruh variabel.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian kenormalan data. Menurut Ghazali (2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Menurut Sugiyono (2016:257) data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari Kolmogorov-Smirnov Z statistik. Jika profitabilitas Z statistik lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual dalam suatu regresi tidak terdistribusi secara normal.

3.6.2.2. Uji Multikoleniaritas

Menurut Ghazali (2016) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan

variabel dependen.

Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Multikolonearitas terjadi jika nilai *tolerance* = 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95% dan nilai $VIF = 10$. Apabila $VIF = 10$ dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskesdatisitas atau tidak terjadi heteroskesdatisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili beberapa ukuran.

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu teratur maka diindikasikan

terdapat masalah heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DWtest) (Ghozali, 2016).

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau upper bound(du) dan $(4-du)$ maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound(dl) maka koefisien autokorelasi > 0 , berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar dari $(4-dl)$ maka koefisien autokorelasi < 0 , berarti ada auto korelasi negatif.

Bila nilai DW terletak antara du dan dl atau DW terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.6.3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016 hal 192), rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

keterangannya:

Y = Return On Asset

a = Konstanta

b_1 dan b_2 = besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

X_1 = Current Ratio

X_2 = Quick Ratio

X_3 = Cash Ratio

ϵ = error of term

3.6.4 Uji Hipotesis

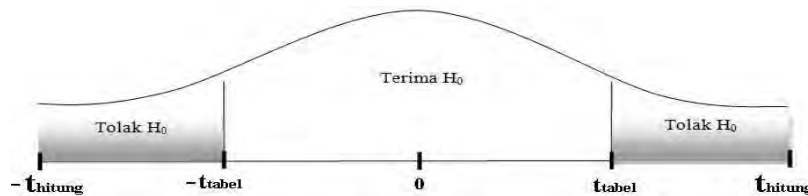
3.6.4.1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2016). Hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara

individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).



Gambar 3.1.

Kriteria Pengujian Hipotesis uji t

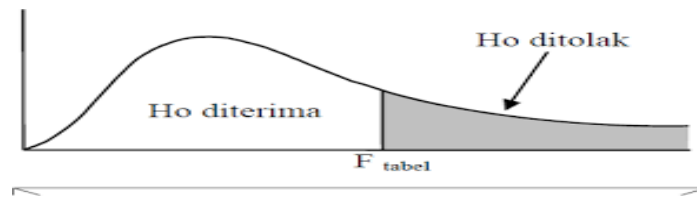
3.6.4.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi linier secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2016). Hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengujian:

- (1) Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- (2) Terima H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$



Gambar 3.2.
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3.6.5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varians variabel berikut dipergunakan oleh varians variabel bebas, atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas dipengaruhi variabel terikat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2016)

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi

R = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

100% = Presentasi Kontribusi

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021.
2. *Quick Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on asset pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021.
3. *Cash Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on asset pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021.
4. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio* Dan *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sektor saja
2. Periode penelitian hanya 4 tahun, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan

periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya, karena variabel independen pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 47,6% dari variabel dependen yaitu return on asset.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, M. (2011). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Sales Dan Size Terhadap Roa (Return On Asset)*.
- Alpi, M. F. (2018). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Atmaja, L. S. (2008). *Manajemen Keuangan*. Percetakan Andi.
- Brigham, E. F., & Houston. (2006). *Fundamental Of Financial Management: Dasar Dasar Manajemen Keuangan* (10th Ed.). Salemba Empat.
- Daeli, E. (2017). *Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan*.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Salemba Empat.
- Dewi, R. S. (2022). *Pengaruh Rasio Aktivitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, G. A. P. P., & Hutnaleontina, P. N. (2021). Pengaruh Quick Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(4), 85-93.
- Elizar Sinambela, S. R. & F. S. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Perdana Publishing.
- Fadilah, N., Ghani, E., & Amaniyah, E. (2017). *Pengaruh Quick Ratio, Inventory Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 11(1).
- Firmanza, F., Fathir, K., Nardi, N., & Saddam, M. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Di Jakarta Periode Tahun 2012-2019. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(3), 246-254.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Hafsah. (2017). *Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menganalisis Current Ratio, Quick Ratio Dan Return On Investment*.
- Halim, A., & Hanafi, M. M. (2009). *Analisis Laporan Keuangan* (4th Ed.). Upp Stim Ykpn.

- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Umsu Press.
- Hanum, Z. (2009). *Pengaruh Return On Asset (Roe), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*. 8(2).
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis*. Grasindo.
- Hermanto, Y. B. Lusy, L., Panjaitan, T. W., & Widyastuti, M. (2018). Effects of current ratio and debt-to-equity ratio on return on asset and return on equity. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 7(12), 31-39.
- IAI. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Universitas Dipenogoro.
- Irawati,Susan. (2005). *Manajemen Keuangan (Cetakan ke-1)*. Bandung
- Irawan, G. P., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Return On Assets. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 81-89.
- Jufrizen. (2014). *Pengaruh Return On Assets(Roa) Dan Return On Equity(Roe) Terhadap Earning Per Share(Eps) Padaperusahaan Asuransi Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia*. 14(2).
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (Pertama)*. Pt. Rajagrafindo Persada.
- Melianta., Siahaan, Y., Purba, R., & Supitriyani, S. (2015). Pengaruh current ratio terhadap return on asset pada perusahaan sektor aneka industri yang listing di bursa efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 1(1), 19-24.
- Menhard. (2017). *Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Return On Invesment Pada Perusahaan Trasnportasi Di Bei*. 8(1).
- Mohamad, N. E. A., & Saad, N. M. (2010). *Working Capital Management: The Effect Of Market Valuation And Profitability In Malaysia International Journal Of Bussiness And Management*. 5(11), 140–147.
- Munawir. (2002). *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty Yogya.
- Nainggolan, E. P., & Zulfikri, A. (2020). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015–2019. *Jurnal SALMAN (Sosial*

dan Manajemen), 1(3), 68-76.

- Pratama, D. A., & Wahyudi, S. (2021). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Dengan Firm Size Sebagai Variabel Control (Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014–2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(5).
- Putri, G. H. (2019). *Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Beiperiode 2014-2017*.
- Rahman, A. (2010). *Pengaruh Cash Ratio, Loan Deposit Ratio Dan Capital Asset Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Bpfe Ugm Yogyakarta.
- Safrina, W. (2018). *Pengaruh Cash Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia (Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2011-2016)*. Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Saragih, S. B. (2022). *Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2021* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan*. Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Sawir, A. (2015). Keputusan keuangan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan nilai perusahaan publik di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 65-75.
- Simamora, H. (2015). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Salemba Empat.
- Siregar, M. Y. (2021). *Pengaruh Quick Ratio (QR) Total Asset Turnover (TATO) dan Receivable Turnover (RTO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2-15-2019* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sitepu, W. R. B., & Tanwin, A. (2017). *Pengaruh Quick Ratio, Inventory Turnover, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012 - 2014*. 2(1).

- Subramanyam, K., & John, J. W. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (Kesepuluh). Salemba Empat.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. In *Alfabeta, Cv*.
- Syafrida Hany. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Umsu Press. Syamsudin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Syamsudin, Lukman, (2011), *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tarigan, J. P. B. (2019). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada PT. Fast Food Indonesia TBK yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2017* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tias, U. P. N., Purwanti, A., & Surtikanti. (2020). *Pengaruh Likuiditas (Quick Ratio) Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. 3(1).
- Wachowiez, V. H. &. (2009). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Wenny . A.G (2018). Analisis pengaruh current ratio, working capital turnover, dan total asset turnover terhadap return on asset. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 15(2), 163-172.



LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)24/11/23

Lampiran 1 :

Tabel 1.1.
Data Rasio Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pertanian

Kode	Tahun	Total Asset	Laba Bersih	Asset Lancar	Hutang Lancar	Kas	Current Ratio%	Quick Ratio%	Cash Ratio%	Return On Asset%
AALI	2018	25,817,781	41,800	3,878,900	1,211,756	213,900	320.1	310.1	17.65	0.16
	2019	26,974,124	39,822	4,472,011	1,566,765	383,366	285.4	275.4	24.47	0.15
	2020	29,218,599	382,025	5,975,671	2,496,755	1,470,866	239.3	229.3	58.91	1.31
	2021	28,469,017	400,684	6,700,900	2,056,407	1,810,842	325.9	315.9	88.06	1.41
ANDI	2018	457,198	19,078	101,901	73,657	68,091	138.3	128.3	92.44	4.17
	2019	487,338	10,510	104,402	76,718	70,196	136.1	126.1	91.50	2.16
	2020	479,224	13,002	64,835	72,557	8,892	89.4	88.4	12.26	2.71
	2021	488,960	6,732	83,377	88,393	3,679	94.3	93.3	4.16	1.38
DSNG	2018	10,131,400	61,321	1,477,356	2,112,321	211,980	69.9	68.9	10.04	0.61
	2019	11,620,821	65,955	1,932,531	2,361,728	270,331	81.8	80.8	11.45	0.57
	2020	12,006,765	82,276	2,199,283	2,629,467	386,204	83.6	82.6	14.69	0.69
	2021	13,712,160	99,279	2,321,635	1,856,163	422,378	125.1	124.1	22.76	0.72

Lampiran 2 :

Tabel 4.1.
Data Current Ratio Perusahaan Pertanian Tahun 2018 – 2021

No	Kode Perusahaan	Current Ratio			
		2018	2019	2020	2021
1	AALI	320,1	285,4	239,3	325,9
2	ANDI	138,3	136,1	89,4	94,3
3	BWPT	32,95	42,95	59,20	65,74
4	DSNG	69,9	81,8	83,6	125,1
5	GZCO	60,55	80,55	44,78	120,60
6	JAWA	75,34	15,34	75,96	39,45
7	LSIP	30,93	520,93	288,19	469,68
8	MGRO	31,85	41,85	144,00	111,99
9	DSFI	40,96	140,96	135,62	149,53
10	UNSP	44,14	14,14	11,26	10,64
11	BISI	63,64	563,64	548,34	413,96
12	SMAR	235,53	135,53	149,10	107,51
13	SSMS	136,25	436,25	527,70	251,09
14	TBLA	205,18	105,18	187,94	162,68
15	SIMP	408,64	89,70	76,74	15

Lampiran 3 :

Tabel 4.2
Data Quick Ratio Perusahaan Pertanian Tahun 2018 – 2021

No	Kode Perusahaan	Quick Ratio			
		2018	2019	2020	2021
1	AALI	310,1	275,4	229,3	315,9
2	ANDI	128,3	126,1	88,4	93,3
3	BWPT	52,45	72,45	65,81	51,74
4	DSNG	68,9	80,8	82,6	124,1
5	GZCO	22,86	12,86	68,13	23,06
6	JAWA	32,86	12,86	68,13	23,06
7	LSIP	412,08	472,08	372,57	396,45
8	MGRO	31,85	41,85	116,31	111,99
9	DSFI	49,18	79,18	70,53	61,21
10	UNSP	22,16	12,16	9,79	9,08
11	BISI	188,62	388,62	267,18	214,96
12	SMAR	42,35	82,35	91,25	62,94
13	SSMS	46,47	416,47	505,80	231,60
14	TBLA	18,75	68,75	119,07	108,45
15	SIMP	23,01	73,01	58,53	51,15

Lampiran 4 :

Tabel 4.3
Data Cash Ratio Perusahaan Pertanian Tahun 2018 – 2021

No	Kode Perusahaan	Cash Ratio			
		2018	2019	2020	2021
1	AALI	17,65	24,47	58,91	88,06
2	ANDI	92,44	91,50	12,26	4,16
3	BWPT	3,27	3,21	0,73	1,33
4	DSNG	10,04	11,45	14,69	22,76
5	GZCO	27,61	28,81	1,99	60,68
6	JAWA	0,56	0,53	3,55	1,40
7	LSIP	391,12	392,42	316,96	242,41
8	MGRO	5,20	6,20	58,86	34,24
9	DSFI	12,74	11,84	1,86	4,66
10	UNSP	0,17	0,19	0,41	0,65

11	BISI	136,76	147,86	23,90	34,82
12	SMAR	6,21	7,28	7,67	6,08
13	SSMS	195,07	196,07	199,28	168,27
14	TBLA	2,82	2,72	6,80	9,95
15	SIMP	34,53	36,53	26,59	19,49

Lampiran 5 :

Tabel 4.4
Data Return On Asset Perusahaan Pertanian Tahun 2018 – 2021

No	Kode Perusahaan	Return On Asset			
		2018	2019	2020	2021
1	AALI	0,16	0,15	1,31	1,41
2	ANDI	4,17	2,16	2,71	1,38
3	BWPT	21,17	-1,17	-2,86	-7,39
4	DSNG	0,61	0,57	0,69	0,72
5	GZCO	14,79	-4,79	-12,14	-30,03
6	JAWA	4,04	-6,04	-8,72	-8,10
7	LSIP	5,83	7,83	3,28	2,47
8	MGRO	2,79	1,79	7,81	1,88
9	DSFI	3,85	1,85	2,13	2,16
10	UNSP	21,51	-11,51	-11,07	-58,25
11	BISI	35,38	15,38	14,61	10,44
12	SMAR	3,34	4,34	2,04	3,23
13	SSMS	5,22	8,22	0,77	0,10
14	TBLA	2,80	6,80	4,68	3,81
15	SIMP	1,08	2,08	-0,51	-1,84

Lampiran 6 :

Tabel 4.5
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	60	10,64	563,64	168,8400	157,65729
Quick Ratio	60	9,08	505,80	126,2856	131,70860
Cash Ratio	60	,19	392,42	50,4578	89,40596
Return On Asset	60	-58,25	15,38	-,5753	11,72496
Valid N (listwise)	60				

Lampiran 7 :

Tabel 4.6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,06784123
Most Extreme Differences	Absolute	,212
	Positive	,165
	Negative	-,212
Test Statistic		,212
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

Test distribution is Normal.

Calculated from data.

Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 8 :

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

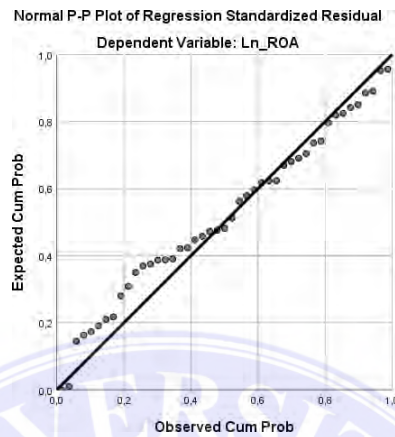
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,48207965
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,057
	Negative	-,123
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,087 ^c

Test distribution is Normal.

Calculated from data.

Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 9 :



Gambar 4.1 Normal P-Plot

Lampiran 10 :

Tabel 4.8.

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	Ln_CurrentRatio	,148	6,779
	Ln_QuickRatio	,168	5,946
	Ln_CashRatio	,343	2,916

a. Dependent Variable: Ln_ROA

Lampiran 11 :

Tabel 4.9

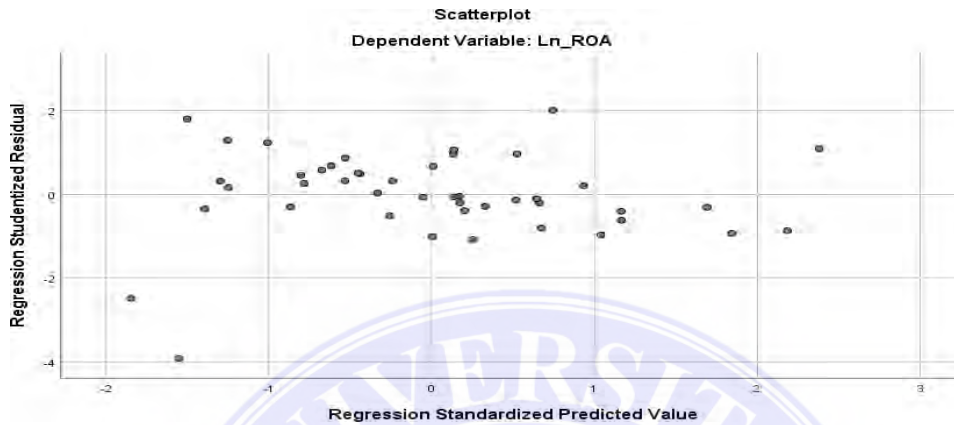
Auto Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,715 ^a	,512	,476	,49941	1,684

Predictors: (Constant), Ln_CashRatio, Ln_QuickRatio, Ln_CurrentRatio

Dependent Variable: Ln_ROA

Lampiran 12 :

Gambar 4.2
Scatterplot

Lampiran 13 :

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,408	,479		11,292	,000
	Ln_CurrentRatio	-,496	,192	-,734	-2,582	,014
	Ln_QuickRatio	-,169	,176	-,255	-,958	,344
	Ln_CashRatio	,122	,064	,354	1,899	,065

a. Dependent Variable: Ln_ROA

Lampiran 14 :

Tabel 4.11
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,408	,479		11,292	,000
	Ln_CurrentRatio	-,496	,192	-,734	-2,582	,014

Ln_QuickRatio	-,169	,176	-,255	-,958	,344
Ln_CashRatio	,122	,064	,354	1,899	,065

a. Dependent Variable: Ln_ROA

Lampiran 15 :

Tabel 4.12
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,709	3	3,570	14,313	,000 ^b
	Residual	10,226	41	,249		
	Total	20,935	44			

Dependent Variable: Ln_ROA

Predictors: (Constant), Ln_CashRatio, Ln_QuickRatio, Ln_CurrentRatio

Lampiran 16 :

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,715 ^a	,512		,476,49941	1,684

Predictors: (Constant), Ln_CashRatio, Ln_QuickRatio, Ln_CurrentRatio

Dependent Variable: Ln_ROA



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366870, 7360160, 7364340, 7366701. Fax (061) 7366990
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 0225602, 0201994, Fax (061) 0226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 4238 / FEB /01.1/ X / 2022
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

10 Oktober 2022

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : DESI MANDAWATI
NPM : 188330245
Program Studi : Akuntansi
Judul : *Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2018-2021)*
No. HP : 082161239695
Alamat Email : desy5679@gmail.com

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang,
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni



Rana Fathimah Ananda, SE, M. Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs

UNIVERSITAS MEDAN AREA



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :379 / FEB.1/06.5/X/ 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : Desi Mandawati
N P M : 188330245
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“ Pengaruh *Current Ratio, Quick Ratio Dan Cash Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2018 -2021)

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 10 Oktober 2023

Ketua Program Studi Akuntansi

Fauziah Rahman, S. Pd, M. A